



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025 dan 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024	
• Laporan Posisi Keuangan	ii
• Laporan Laba Rugi	iii
• Laporan Perubahan Ekuitas	iv
• Laporan Arus Kas	v
• Catatan Atas Laporan Keuangan	1 - 10

LEMBAR PENGESAHAN

Kotamobagu,

2026



DIREKTUR

Rudy Mokoagow, S.P, CFrA

DEWAN PENGAWAS

Anggota Dewan Pengawas


Sukanto Mokodompit, S T

Anggota Dewan Pengawas

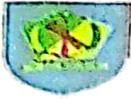

Lucky Stever Musung, S.Pi



KETUA DEWAN PENGAWAS

Rudy Mokoagow, S.P, CFrA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA BUKAKA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

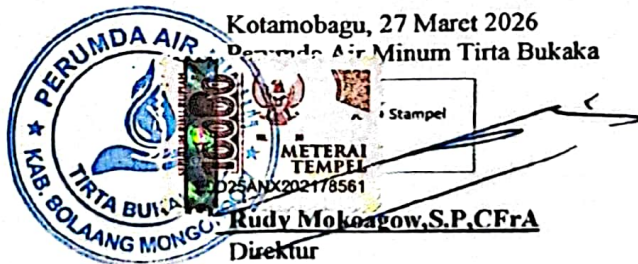
Nama : Rudy Mokoagow, S.P., C.FrA
Alamat : Jln. Arief Rahman Hakim No. 197 Kotamobagu
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Bukaka.
2. Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Bukaka Per 31 Desember 2025 belum pernah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Bukaka telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
4. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Bukaka telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Bukaka tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Perumda Air Minum Tirta Bukaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kotamobagu, 27 Maret 2026
Perumda Air Minum Tirta Bukaka



Stampel
METERAI TEMPEL
D25ANX202178561
Rudy Mokoagow, S.P., C.FrA
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik
DRS. ABDUL MONTALIB & YUNUS

(d/h BISMAR, MONTALIB DAN YUNUS)

Izin Menteri Keuangan: KEP-124/KM.1/2016

Laporan nomor : 00030/2.1059/AU.8/04/0596-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Dewan Pengawas
Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Bukaka Kab. Bolaang Mongondow

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bukaka Kab. Bolaang Mongondow**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut Opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

HEAD OFFICE

WIN GRAND KALIMALANG BLOK 8 AS, Jl. KH Noer Ali No 8,
Kelurahan Jatimulya, Kabupaten Bekasi 17510, Indonesia
Phone (62-21)22102126 Fax (62-21) 22102126
Website : www.kap-amy.co.id E-mail : admin@kap-amy.co.id

CENTRAL OFFICE

Jl. Soka No. 24 Baciro Yogyakarta 55225, Indonesia
Phone : +62 274 551813, 589079 Fax +62 274 589079
E-mail : ammuntalib@gmail.com E-mail : ammuntalib@yahoo.com



Kantor Akuntan Publik
DRS. ABDUL MONTALIB & YUNUS

(d/h BISMAR, MONTALIB DAN YUNUS)

Izin Menteri Keuangan: KEP-124/KM.1/2016

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain, dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terikat dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tatakelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ABDUL MONTALIB & YUNUS

Dr. Abdul Muntalib M.S., Akt., CA., CPA., CPI., CLI., ACPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP 0596

Izin Akuntan Publik No. KEPMEN 911/KM.1/2021

Izin Kantor Akuntan Publik No. KEPMEN 124/KM.1/2016



27 Maret 2026

HEAD OFFICE

WIN GRAND KALIMALANG BLOK 8 AS. Jl. KH Noer Ali No 8,
Kelurahan Jatimulya, Kabupaten Bekasi 17510, Indonesia
Phone (62-21)22102126 Fax (62-21) 22102126
Website : www.kap-amy.co.id E-mail : admin@kap-amy.co.id

CENTRAL OFFICE

Jl. Soka No. 24 Bacro Yogyakarta 55225, Indonesia
Phone : +62 274 551813, 589079 Fax : +62 274 589079
E-mail : amuntalib@gmail.com E-mail : amuntalib@yahoo.com

LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2025	2024
Aset Lancar			
Kas dan Bank	3.	3.372.854.709	285.988.555
Piutang Usaha	4.	25.404.177.001	24.429.354.985
Piutang Lain-Lain	5.	558.618.649	608.458.968
Persediaan	6.	388.293.613	848.961.658
Jumlah Aset Lancar		29.723.943.972	26.172.764.166
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap -	7.	21.072.995.839	22.107.945.806
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp41.593.335.025 pada tahun 2025 dan Rp39.871.156.454 pada tahun 2024			
Aset Lain-Lain	8.	13.087.956.182	13.087.956.208
Jumlah Aset Tidak Lancar		34.160.952.021	35.195.902.014
JUMLAH ASET		63.884.895.993	61.368.666.180
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	9.	12.713.486	362.993.406
Utang Non Usaha	10.	256.925.069	-
Utang Dividen	11.	233.528.750	-
Utang Pajak	12.	703.286.838	199.439.560
Utang Lain-Lain	13.	115.288.784	363.385.363
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.321.742.927	925.818.329
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas atas Imbalan Kerja	14.	18.546.462	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.546.462	-
Jumlah Liabilitas		1.340.289.389	925.818.329
Ekuitas			
Penyertaan Modal (Pemda)	15.	61.131.176.277	61.131.176.277
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	15.	34.138.500.100	34.138.500.100
Cadangan	15.	333.409.586	283.409.586
Sub Jumlah Penyertaan Modal		95.603.085.963	95.553.085.963
Saldo Laba (Rugi)	16.	(33.058.479.359)	(35.110.238.112)
Jumlah Ekuitas		62.544.606.604	60.442.847.851
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		63.884.895.993	61.368.666.180

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
LAPORAN LABA RUGI**
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN USAHA	17.	20.595.835.587	20.868.737.912
BEBAN LANGSUNG	18.	<u>(5.693.111.342)</u>	<u>(6.607.973.740)</u>
LABA KOTOR		14.902.724.245	14.260.764.172
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	19.	<u>(11.911.026.822)</u>	<u>(13.555.618.453)</u>
LABA USAHA		2.991.697.423	705.145.719
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	20.		
Pendapatan Lain-Lain		50.946.422	9.729.619
Beban Lain-Lain		<u>(151.368.011)</u>	<u>(503.925.189)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(100.421.589)	(494.195.570)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.891.275.834	210.950.149
Pajak Penghasilan	21.	<u>(555.988.332)</u>	<u>(63.600.916)</u>
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>2.335.287.502</u>	<u>147.349.233</u>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Penyertaan Modal Pemkab	PPYDBS	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	59.119.620.627	34.138.500.100	283.409.586	(35.257.587.345)	58.283.942.968
Perubahan selama tahun 2024					
Tambahan Penyertaan Modal dari PEMKAB	2.011.555.650	-	-	-	2.011.555.650
Dana Cadangan	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	147.349.233	147.349.233
Saldo per 31 Desember 2024	61.131.176.277	34.138.500.100	283.409.586	(35.110.238.112)	60.442.847.851
Perubahan selama tahun 2025					
Tambahan Penyertaan Modal dari PEMKAB	-	-	-	-	-
Dana Cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Dividen	-	-	-	(233.528.750)	(233.528.750)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	2.335.287.502	2.335.287.502
Saldo per 31 Desember 2025	61.131.176.277	34.138.500.100	333.409.586	(33.058.479.359)	62.544.606.605

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba bersih	2.335.287.502	147.349.233
Penyesuaian untuk transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Koreksi Laba Ditahan/(Akumulasi Kerugian)	(283.528.750)	-
Penyisihan Piutang Usaha	146.985.223	503.925.189
Penyusutan Aset Tetap	1.722.178.571	2.193.609.152
Beban Imbalan Kerja	18.546.462	-
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	3.939.469.008	2.844.883.574
Perubahan Modal Kerja		
Piutang Usaha	(1.121.807.239)	(1.867.547.336)
Piutang Lain-Lain	17.444.696	159.042.052
Pembayaran Di Muka	32.395.624	(31.314.380)
Penggunaan (Sisa) Persediaan	460.668.045	(354.136.087)
Kewajiban Jangka Pendek	395.924.598	434.377.400
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	3.724.094.732	1.185.305.223
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(687.228.605)	(3.865.391.755)
Perolehan Aset Tetap Leasing	-	-
Perolehan Aset Lain-lain	26	2.011.555.650
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(687.228.579)	(1.853.836.105)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Dana Cadangan	50.000.000	-
Dividen	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	50.000.000	-
Kenaikan Kas dan Bank	3.086.866.153	(668.530.882)
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun	285.988.555	954.519.437
Saldo Kas dan Bank Akhir Tahun	3.372.854.709	285.988.555

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bukaka yang sebelumnya disebut PDAM Bolaang Mongondow merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, yang didirikan berdasarkan Perda Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 2 Tahun 1986 tanggal 28 Februari 1986, dan terdapat perubahan terakhir pada tahun 2024 dalam rangka meningkatkan pelayanan Perusahaan agar dapat lebih optimal, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 8 tahun 2024, Pemerintah Daerah merubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bukaka.

Pada tahun 2007 dan 2008 terjadi pemekaran wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow menjadi empat wilayah Kabupaten dan satu Kota melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 tentang pembentukan Kota Kotamobagu, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sejak terjadinya pemekaran wilayah sampai dengan saat ini, kepemilikan dan pengelolaan Perumda seluruhnya masih dikuasai penuh oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow (Kabupaten Induk).

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bukaka (Perusahaan) sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan adalah turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Fungsi Perusahaan adalah melakukan pelayanan umum/jasa air minum, menyelenggarakan pemanfaatan umum dan meningkatkan pendapatan untuk kepentingan daerah.

Dalam rangka menjalankan fungsi tersebut, kegiatan perusahaan meliputi:

- Mengolah sumber air untuk memperoleh air bersih dan menyalurkannya kepada pelanggan;
- Membangun jaringan distribusi dan transmisi dalam rangka untuk mengoptimalkan penyaluran air bersih kepada masyarakat di wilayah kerjanya; dan
- Melakukan pemeliharaan jaringan distribusi dan transmisi untuk menekan kebocoran/kehilangan air.

d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perusahaan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 37 Tahun 2001 tentang Kepengurusan dan Susunan Organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukaka. PDAM Bolaang Mongondow dipimpin oleh 3 (tiga) orang Direktur yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Umum, dan Direktur Teknik. Direktur Umum dan Direktur Teknik masing-masing dibantu 2 (dua) orang kepala bagian dan 9 (sembilan) orang kepala seksi. dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi diawasi oleh badan Pengawas dan dibantu oleh satuan pengawas intern.

Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 350 Tahun 2025 tentang penunjukan pelaksana tugas Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bukaka Kabupaten Bolaang Mongondow, jabatan Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur : Rudy Mokoagow, S.P.,CFA.,

Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 293 Tahun 2025 tanggal 12 Juni 2025 tentang pengangkatan anggota Dewan Pengawas, susunan Dewan Pengawas sebagai berikut:

Ketua : Rudy Mokoagow, S.P.,CFA.,

Sekretaris : Sukanto Mokodompit, S.T.

Anggota : Lucky Steven Musung, S.Pi

e. Modal Perusahaan

Jumlah modal PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Saldo Penyertaan Modal Thn 2025	61.131.176.277
Penyertaan yang Belum Ditentukan Statusnya	34.138.500.100
Cadangan	283.409.586
Tambahan Cadangan Tahun 2025	50.000.000
Jumlah Penyertaan Modal	95.603.085.963

f. SIFAT DAN LUASNYA AUDIT

Audit yang kami lakukan terhadap laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bukaka (Perusahaan) adalah "GENERAL AUDIT", dimana audit ini untuk memberikan pernyataan pendapat auditor independen atas kewajaran laporan keuangan yang telah kami periksa.

Audit yang dilakukan adalah meliputi pos-pos Laporan keuangan Perusahaan selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, kecuali terhadap pos-pos yang berkaitan dengan masalah perpajakan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia seperti diungkap dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini yang diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Sedangkan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Asumsi dasar akuntansi yang berlaku adalah Dasar Kelangsungan Usaha (*Going Concern*) dan Dasar Akrual (*Accrual Basis*).

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha terkandung maksud bahwa suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.

Sedangkan Asumsi Dasar Akrual diartikan bahwa pembukuan tidak hanya sekadar pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang, akan tetapi pencatatan terhadap setiap perubahan aktiva dan kewajiban, demikian pula pendapatan dan beban, pada saat terjadinya atau diakuinya perubahan yang dimaksud.

Ikhtisar kebijakan akuntansi dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua deposito bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Piutang Usaha (Piutang Air)

Pada prinsipnya, piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD Air. Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan non air.

Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif atau per kelompok pelanggan, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan berdasarkan persentase rata-rata piutang tak tertagih selama 3 tahun terakhir.

Piutang tak tertagih tersebut dapat diusulkan melalui Dewan Pengawas untuk mendapat persetujuan dari Kepala Daerah untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara extra comptable dan tetap diusahakan penagihannya. Jika terjadi pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai Pendapatan Lain-Lain tahun berjalan.

Hal-hal yang tidak sesuai dari ketentuan penghapusan piutang tersebut di atas, ditetapkan melalui keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas.

c. Persediaan

Persediaan dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu:

- Persediaan Bahan Operasi Bahan Kimia
- Persediaan Bahan Operasi Lainnya

Persediaan Bahan Operasi dikelompokkan dalam Aktiva Lancar. Metode pencatatan yang dianut terhadap Bahan Operasi Bahan Kimia dan Bahan Operasi Lainnya adalah *Physical Inventory Method*. Dasar penilaian yang dianut terhadap kedua jenis persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan. Apabila di antara persediaan terdapat barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut. Pembebanan pemakaian bahan kimia dan bahan operasi lainnya ke dalam pos Beban dicatat dengan metode FIFO / MPKP (*First In First Out*) / Masuk Pertama Keluar Pertama.

d. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan / harga belinya, termasuk semua Beban yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, beban pengerjaan, serta beban-beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tetap tersebut. Aset tetap disusut dengan metode yang dianut di dalam Undang-Undang Perpajakan yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 Tanggal 9 November 1994 (yang secara terinci diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.04/1994). Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk golongan bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus. Besarnya penyusutan untuk tiap golongan aset tetap adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap		Tarif Penyusutan
Bangunan	Permanen	5,00%
	Tidak Permanen	10,00%
Bukan Bangunan	Kelompok 1	50,00%
	Kelompok 2	25,00%
	Kelompok 3	12,50%
	Kelompok 4	10,00%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

a. Biaya Dibayar Dimuka dan Amortisasi

Pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui dan dilaporkan sebagai beban dalam periode terjadinya pengeluaran karena memberikan manfaat untuk masa yang akan datang, dibukukan dalam akun Beban Ditangguhkan, yang disajikan dalam kelompok Aset Lain-Lain dan di amortisasi menurut taksiran masa manfaat. Perumda menetapkan taksiran yang layak untuk masa amortisasi Beban Ditangguhkan adalah 5 tahun.

f. Prinsip Pencatatan Utang / Kewajiban

Semua utang / kewajiban yang telah diketahui dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Apabila kewajiban yang telah terjadi belum dapat secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

g. Utang Usaha

Merupakan kewajiban yang masih harus dibayar kepada rekanan berdasarkan data DVUD (Daftar Voucher Utang yang harus Dibayar) rekanan yang masih terbuka.

h. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Merupakan beban periodik (listrik, telepon, iuran pensiun, dll) yang harus dibayar, akan tetapi belum dibuat vouchernya (belum diproses ke dalam DVUD).

i. Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo

Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah neraca awal ini.

j. Kewajiban Jangka Panjang

Utang jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

k. Uang Jaminan Langgan

Uang jaminan dari pelanggan yang telah mendapat izin / persetujuan pemasangan sambungan air.

l. Kekayaan PEMDA Yang Dipisahkan

Berupa semua penyertaan modal dari Pemerintah Daerah (Pemda) berupa uang, barang, dan peralatan, beban-beban yang dibayar oleh Pemda dan bentuk lainnya yang bersumber dari APBD.

m. Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya

Berupa serah terima pengelolaan aset SPAM yang berasal dari Proyek - Proyek Pemerintah Pusat, Provinsi, maupun Kabupaten dan belum ditetapkan statusnya apakah sebagai penyertaan atau pinjaman yang harus dikembalikan.

n. Modal Hibah

Merupakan nilai penerimaan barang-barang atau peralatan dari pihak lain yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterikatan apapun. Untuk sementara, modal Hibah belum dapat kami cantumkan karena masih dalam proses pengelompokkan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 138/KMK.03/2002 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 tentang Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan dan masih dalam merekapitulasi keseluruhan aset hibah.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Seluruh pendapatan dan beban, baik pendapatan usaha maupun di luar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati, yaitu:

- Pendapatan penjualan air diakui, dicatat, dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.
- Pendapatan sambungan baru dan pendapatan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan.
- Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.
- Pada dasarnya beban diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi, dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode di mana pengeluaran tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.
- Untuk keperluan pisah batas (*cut-off*) periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

p. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi pihak berelasi sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 33, "Pengungkapan Pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan Bab 33 SAK EP yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan perusahaan jika:

- Secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak: a) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk perusahaan induk, perusahaan anak, fellow subsidiaries); b) memiliki kepemilikan dalam perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas perusahaan; atau c) memiliki pengendalian bersama atas
- Pihak tersebut adalah perusahaan asosiasi dengan perusahaan;
- Pihak tersebut adalah joint ventures bersama dimana perusahaan sebagai venture;
- Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci perusahaan atau induk perusahaan;
- Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- Pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) - tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyusunan diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perusahaan belum menerapkan dan menghitung pajak tangguhan pada periode tahun berjalan.

r. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah menerapkan dan menghitung besarnya pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang sebagai perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dengan mekanisme perhitungan imbalan kerja yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum mensyaratkan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan, karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada tahun yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas	23.725.900	31.034.150
Sub Jumlah Kas	23.725.900	31.034.150
PT Bank SolutGO Acc. 00201140400015	2.668.232.524	115.567.549
PT Bank SolutGO Acc. 00201230000016	3.945.666	4.185.666
PT Bank BRI (Persero) Tbk. Acc. 003601001463307	482.711.488	59.501.289
PT Bank BNI (Persero) Tbk. Acc. 0086898683	194.239.131	31.040.788
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Acc. 0000112401300000045	-	44.659.113
Sub Jumlah Bank	3.349.128.809	254.954.405
Jumlah Kas dan Bank	3.372.854.709	285.988.555

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Usaha *)	22.413.465.892	21.984.180.675
Piutang Ragu-Ragu **)	11.293.741.879	10.601.219.857
Sub Jumlah Piutang Usaha	33.707.207.771	32.585.400.532
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(8.303.030.770)	(8.156.045.547)
Jumlah Piutang Usaha	25.404.177.001	24.429.354.985

*) Piutang Usaha per 31 Desember 2025 sejumlah Rp33.707.207.771 diklasifikasikan berdasarkan tingkat kolektabilitas sebagai berikut:

Tingkat Kolektabilitas	Umur Piutang	Nominal 2025	Nominal 2024
Lancar	0 - 3 bulan	1.007.194.721	1.536.520.556
Kurang Lancar	4 - 6 bulan	502.205.524	677.666.898
Diragukan	7 - 12 bulan	850.287.739	1.273.745.971
Macet	di atas 12 bulan	31.347.519.787	29.097.467.107
Jumlah		33.707.207.771	32.585.400.532

**) Piutang Ragu-Ragu per 31 Desember 2025 sejumlah Rp11.293.741.879 merupakan saldo tagihan atas instalasi sambungan rumah (SR) yang tidak dioperasikan lagi sejak tahun 2011 dan akan dihapus secara bertahap; hingga akhir periode laporan belum dilakukan penghapusan serta belum mendapat persetujuan dari kepala daerah setempat.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Tagihan Non Usaha *)	397.922.905	415.367.601
Pembayaran Dimuka **)	160.695.744	193.091.367
Jumlah Piutang Lain-Lain	558.618.649	608.458.968

*) Tagihan Non Usaha sejumlah Rp397.922.905 dimaksud merupakan tagihan atas pinjaman pegawai Perusahaan.

**) Pembayaran Dimuka sejumlah Rp160.695.744 dimaksud merupakan kelebihan atau kekurangan pembayaran Perusahaan atas Kewajiban Dana Talangan Pensiun Pegawai.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Persediaan Bahan Operasi Kimia *)	1.601.000	1.691.250
Persediaan Bahan Operasi Lainnya **)	386.692.613	847.270.408
Jumlah Persediaan	388.293.613	848.961.658

*) Persediaan Bahan Operasi Kimia dengan nilai total sejumlah Rp1.601.000 terdiri dari Kaporit sejumlah Rp1.176.000 dan Tawas sejumlah Rp425.000 yang merupakan saldo persediaan dari periode-periode sebelumnya dan masih layak digunakan untuk operasional, sehingga Perusahaan berpendapat tidak perlu membuat cadangan penurunan atas nilai aset persediaan tersebut.

**) Persediaan Bahan Operasi Lainnya dengan nilai total sejumlah Rp386.692.613 terdapat di antaranya Aksesoris Pipa sejumlah Rp200.077.407 dan Meter Air sejumlah Rp100.163.451 dimaksud merupakan saldo per 31 Desember 2025.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kepemilikan Langsung				
Tanah	189.247.192	-	-	189.247.192
Bangunan Gedung	749.097.079	18.035.191	-	767.132.270
Instalasi Sumber Air	7.520.950.979	8.708.000	-	7.529.658.979
Instalasi Pompa Air	739.374.821	60.735.000	-	800.109.821
Instalasi Pengolahan Air *)	6.501.684.487	4.520.000	60.000.000	6.446.204.487
Instalasi Transmisi dan Distribusi	44.027.104.876	751.535.060	-	44.778.639.936
Peralatan dan Perlengkapan	349.580.544	-	-	349.580.544
Kendaraan dan Alat Pengangkutan *)	853.359.070	-	123.993.746	729.365.324
Inventaris Kantor	1.048.703.212	27.689.100	-	1.076.392.312
Jumlah	61.979.102.260	871.222.351	183.993.746	62.666.330.865
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan Langsung				
Bangunan Gedung	293.494.443	29.952.730	-	323.447.173
Instalasi Sumber Air	5.393.373.255	280.140.988	-	5.673.514.243
Instalasi Pompa Air	531.505.542	30.661.257	-	562.166.799
Instalasi Pengolahan Air *)	6.190.767.977	31.409.727	59.999.999	6.162.177.705
Instalasi Transmisi dan Distribusi	25.646.919.741	1.442.798.666	-	27.089.718.407
Peralatan dan Perlengkapan	303.307.119	11.568.316	-	314.875.435
Kendaraan dan Alat Pengangkutan *)	532.572.119	32.078.694	123.993.746	440.657.067
Inventaris Kantor	979.216.258	47.561.938	-	1.026.778.196
Jumlah	39.871.156.454	1.906.172.316	183.993.746	41.593.335.025
Nilai Buku	22.107.945.806			21.072.995.839
	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kepemilikan Langsung				
Tanah	169.247.192	20.000.000	-	189.247.192
Bangunan Gedung	714.490.079	38.413.770	3.806.770	749.097.079
Instalasi Sumber Air	7.458.351.419	62.599.560	-	7.520.950.979
Instalasi Pompa Air	720.407.821	18.967.000	-	739.374.821
Instalasi Pengolahan Air	6.455.001.487	46.683.000	-	6.501.684.487
Instalasi Transmisi dan Distribusi **)	40.404.837.888	3.623.949.988	1.683.000	44.027.104.876
Peralatan dan Perlengkapan	343.586.544	5.994.000	-	349.580.544
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	853.359.070	-	-	853.359.070
Inventaris Kantor	994.429.004	54.376.208	102.000	1.048.703.212
Jumlah	58.113.710.504	3.870.983.526	5.591.770	61.979.102.260
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan Langsung				
Bangunan Gedung	266.613.169	26.881.274	-	293.494.443
Instalasi Sumber Air	5.113.667.666	280.381.755	676.166	5.393.373.255
Instalasi Pompa Air	526.800.347	4.705.195	-	531.505.542
Instalasi Pengolahan Air	5.859.291.638	331.476.339	-	6.190.767.977
Instalasi Transmisi dan Distribusi **)	24.322.989.396	1.477.080.832	153.150.487	25.646.919.741
Peralatan dan Perlengkapan	293.021.469	10.285.650	-	303.307.119
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	372.034.167	160.537.952	-	532.572.119
Inventaris Kantor	923.129.451	56.086.807	-	979.216.258
Jumlah	37.677.547.303	2.347.435.804	153.826.653	39.871.156.454
Nilai Buku	20.436.163.201			22.107.945.806

*) Pengurangan aset per 31 Desember 2025 dengan nilai total sejumlah Rp183.993.746 merupakan penjualan Instalasi Pengolahan Air sejumlah Rp60.000.000 serta Kendaraan dan Alat Pengangkutan sejumlah Rp123.993.746 yang telah dilelang berdasarkan Surat Lelang Perusahaan Nomor 87/PDAM-BM/BA/N/2025 tanggal 08 Mei 2025.

**) Penambahan aset Instalasi Transmisi dan Distribusi per 31 Desember 2024 dengan nilai total sejumlah Rp3.623.949.988 terdapat di dalamnya penambahan atas aset penyerahan Sater Provinsi Sulawesi Utara sejumlah Rp2.011.555.650 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 024/B.02/BKD/757/VI/2024 tanggal 03 Juli 2024 (lihat catatan 15).

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM

TIRTA BUKAKA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Aset Penyerahan Salkor PSPAM Provinsi Sulut	13.058.200.000	13.058.200.000
Harga Perolehan Barang-Barang Rusak / Usang		
Harga Awal Perolehan	906.244.482	906.244.482
Pengurangan *)	(276.777.100)	-
Harga Perolehan Setelah Penjualan	629.467.382	906.244.482
Akumulasi Penyusutan Barang-Barang Rusak / Usang	(599.711.200)	(876.488.274)
Jumlah Aset Lain-Lain	13.087.956.182	13.087.956.208

*) Pengurangan sejumlah Rp276.777.100 per 31 Desember 2025 dimaksud merupakan penjualan barang-barang rusak / usang dimana Perusahaan telah mencatat keuntungan atas penjualan tersebut sejumlah Rp34.294.971 (lihat catatan 20).

9. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
UD Monas Jaya *)	12.713.486	362.993.406
Jumlah Utang Usaha	12.713.486	362.993.406

*) Utang Usaha kepada UD Monas Jaya sejumlah Rp12.713.486 merupakan saldo kewajiban per 31 Desember 2025 atas pembelian alat tulis kantor.

10. UTANG NON USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Perbaikan Kendaraan	10.200.000	-
Corporate Social Responsibility (CSR) *)	78.075.023	-
Jasa Produksi **)	153.650.046	-
Pekerjaan Unit Modayag	15.000.000	-
Jumlah Utang Non Usaha	256.925.069	-

Perusahaan menghitung nilai kewajiban Jasa Produksi dan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Laba (Rugi) Bersih (sebelum beban Jasa produksi dan CSR dibukukan) (Rp)	Nilal Laba (Rugi) Bersih (setelah beban Jasa produksi dan CSR dibukukan) (Rp)	Persentase Alokasi sesual dengan Perda Nomor 8 Tahun 2024	Jumlah Kewajiban Seharusnya Pembulatan Keatas (Rp)
a		b	c = b - e	d	e = b x d
2025	CSR *)	3.123.000.903	2.891.275.834	2,5%	78.075.023
2025	Jasa Produksi **)	3.073.000.903		5,0%	153.650.045
Jumlah Kewajiban					231.725.068

*) Utang Non Usaha Corporate Social Responsibility sejumlah Rp78.075.023 dimaksud merupakan kewajiban Perusahaan sebesar 2,5% dari laba rugi sebelum pajak sebesar Rp3.073.000.903 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2024 Pasal 109 (1).

**) Utang Non Usaha Jasa Produksi sejumlah Rp153.650.045 dimaksud merupakan kewajiban Perusahaan dalam memberikan bagian keuntungan kepada karyawan atas jasa produksi sesuai dengan kemampuan Perusahaan sebesar 5% dari laba rugi sebelum pajak setelah dikurangi alokasi cadangan sebesar Rp3.123.000.903 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2024 Pasal 75.

11. UTANG DIVIDEN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang Dividen	233.528.750	-
Jumlah Utang Dividen	233.528.750	-

12. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PPh Pasal 21	1.980.000	3.240.447
PPh Pasal 23	25.492.570	25.492.570
PPh Pasal 29 *)	662.577.734	106.589.402
PPh Final	4.420.268	4.420.268
Pajak Pertambahan Nilai	-	50.380.607
Denda Pajak	8.816.266	9.316.266
Jumlah Utang Pajak	703.286.838	199.439.560

*) Utang PPh Pasal 29 dengan nilai total sejumlah Rp662.577.734 terdiri dari Utang PPh Pasal 29 tahun 2025 sejumlah Rp555.988.332, tahun 2024 sejumlah Rp63.600.916, dan tahun 2023 sejumlah Rp42.988.486.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang Muka Sumbangan Pelanggan *)	115.288.784	363.385.363
Jumlah Utang Lain-Lain	115.288.784	363.385.363

*) Utang Muka Sumbangan Pelanggan per 31 Desember 2025 sejumlah Rp115.288.784 merupakan saldo kewajiban pemasangan sambungan air pelanggan.

14. LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Titipan Iuran Belum Sebagai Penambah Kekayaan Peserta *)	18.546.462	-
Jumlah Liabilitas Atas Imbalan Pasca Kerja	18.546.462	-

*) Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus dan Arman berdasarkan Surat Nomor 749/DP.04/III/2026 Tanggal 06 Maret 2026 yang dikeluarkan oleh DAPENMA PAMSI (Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia), Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja kepada karyawan sejumlah Rp18.546.462 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas atas Imbalan Pasca Kerja" untuk periode 31 Desember 2025 dalam laporan posisi keuangan.

15. PENYERTAAN MODAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
a. Penyertaan Modal dari PEMKAB		
Saldo Awal Tahun	61.131.176.277	59.119.620.627
Penyertaan Modal Tahun Berjalan *)	-	2.011.555.650
Saldo Akhir Tahun	61.131.176.277	61.131.176.277
b. Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya		
Saldo Awal Tahun	34.138.500.100	34.138.500.100
Penyertaan Modal Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir Tahun	34.138.500.100	34.138.500.100
c. Cadangan		
Saldo Awal Tahun	283.409.586	283.409.586
Penyertaan Modal Tahun Berjalan **)	50.000.000	-
Saldo Akhir Tahun	333.409.586	283.409.586
Saldo Akhir Penyertaan Modal	95.603.085.963	95.553.085.963

*) Aset penyerahan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow sejumlah Rp2.011.555.650 telah diserahkan terimakan kepada Perusahaan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 024/B.02/BKD/757/VI/2024 tanggal 03 Juli 2024, sehingga diakui sebagai aset tetap Perusahaan (lihat catatan 7).

**) Alokasi Dana Cadangan Tahun Berjalan sejumlah Rp50.000.000 dimaksud merupakan alokasi dana cadangan atas laba Perusahaan yang telah disetujui dan disepakati dalam RKAP Perusahaan dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 577 Tahun 2025 tanggal 01 Desember 2025 (lihat catatan 16).

16. SALDO LABA (RUGI)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Saldo Laba Awal Tahun	(35.110.238.111)	(35.257.587.345)
Dividen *)	(233.528.750)	-
Alokasi Dana Cadangan di Tahun Berjalan **)	(50.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan	2.335.287.502	147.349.233
Saldo Laba Akhir Tahun	(33.058.479.359)	(35.110.238.112)

*) Dividen sejumlah Rp233.528.750 dimaksud merupakan pembagian keuntungan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 10% dari Laba Bersih Tahun Berjalan.

**) Alokasi Dana Cadangan Tahun Berjalan sejumlah Rp50.000.000 dimaksud merupakan alokasi dana cadangan atas laba Perusahaan yang telah disetujui dan disepakati dalam RKAP Perusahaan dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 577 Tahun 2025 tanggal 01 Desember 2025 (lihat catatan 15).

17. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Penjualan Air		
Harga Air (Pendapatan Air)	16.767.758.613	17.100.528.584
Pendapatan Beban Tetap	2.966.785.000	2.939.330.000
Pendapatan Rekening Air Tangki	23.800.000	12.950.000
Sub Jumlah Pendapatan Air	19.758.343.613	20.052.808.584

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN USAHA (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Sambungan Baru	331.971.514	240.059.298
Pendapatan Penyambungan Kembali	20.000.000	23.750.000
Pendapatan Denda	449.610.000	512.210.000
Pendapatan Non Air Lainnya	35.910.460	39.910.030
Sub Jumlah Pendapatan Non Air	837.491.974	815.929.328
Jumlah Pendapatan Usaha	20.595.835.587	20.868.737.912

18. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Sumber Air		
Beban Pegawai Sumber Air	222.295.382	319.638.766
Beban Operasi Sumber Air	49.876.861	81.709.748
Beban Pemeliharaan Sumber Air	6.145.000	37.959.680
Beban Penyusutan Sumber Air	280.140.988	279.705.589
Sub Jumlah Beban Sumber Air	558.458.231	719.013.783
Beban Pengolahan Air dan Instalasi		
Beban Pegawai Pengolahan Air	160.770.214	139.184.868
Beban Operasi Pengolahan Air	199.168.750	246.932.438
Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	10.430.000	7.321.315
Beban Penyusutan Pengolahan Air	62.070.984	336.181.534
Sub Jumlah Beban Pengolahan Air dan Instalasi	432.439.948	729.620.155
Beban Transmisi dan Distribusi		
Beban Pegawai Transmisi dan Distribusi	1.370.623.827	1.369.142.081
Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	212.653.377	229.430.573
Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	1.676.137.296	2.236.836.803
Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	1.442.798.663	1.323.930.345
Sub Jumlah Beban Transmisi dan Distribusi	4.702.213.163	5.159.339.802
Jumlah Beban Langsung	5.693.111.342	6.607.973.740

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Pegawai	8.770.749.810	9.643.132.397
Beban Pemeliharaan	473.193.981	758.033.943
Beban Kantor	446.406.022	409.441.908
Beban Hubungan Pelanggan	414.059.960	398.879.257
Beban Perjalanan Dinas	361.386.391	781.748.994
Beban Asuransi	257.684.030	190.900.781
Beban Jasa Produksi *)	153.650.045	-
Beban Penyusutan	121.161.678	253.791.683
Beban Imbalan Pasca Kerja	18.546.462	-
Beban Keuangan	7.641.247	5.451.811
Beban Pendapatan Asli Daerah **)	-	180.020.393
Rupa - Rupa Beban Umum	886.547.106	934.217.286
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	11.911.026.822	13.555.618.453

*) Beban Jasa Produksi sejumlah Rp153.650.045 per 31 Desember 2025 dimaksud merupakan pembagian keuntungan kepada karyawan atas jasa produksi sesuai dengan kemampuan Perusahaan sebesar 5% berdasarkan tarif perhitungan Perda Nomor 8 Tahun 2024 Pasal 75.

**) Beban Pendapatan Asli Daerah per 31 Desember 2024 sejumlah Rp180.020.393 dimaksud merupakan pembagian keuntungan kepada Pemerintah Daerah berdasarkan Perda Pendirian Nomor 2 Tahun 1986 Pasal 2.

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan Jasa Giro	16.589.885	7.326.324
Rupa-Rupa Pendapatan Lainnya	61.566	2.403.295
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	34.294.971	-
Sub Jumlah Pendapatan Lain-Lain	50.946.422	9.729.619

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Lain-Lain		
Beban Non Usaha Lainnya	4.382.788	-
Beban Penyisihan Piutang	146.985.223	503.925.189
Sub Jumlah Beban Lain-Lain	151.368.011	503.925.189
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(100.421.589)	(494.195.570)

21. PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Penghasilan	(555.988.332)	(63.600.916)
Jumlah Pajak Penghasilan	(555.988.332)	(63.600.916)

*) Pajak Penghasilan dengan Tarif

Total Penghasilan Komersial Sebelum Pajak

2.891.275.834 210.950.149

Koreksi Fiskal Positif

Beban Bantuan Sumbangan dan Lain-Lain

750.000 34.959.400

Beban Imbalan Pasca Kerja

18.546.462 -

Rupa-Rupa Beban Umum

- 90.464.000

Jumlah Koreksi Fiskal Positif

19.296.462 125.423.400

Koreksi Fiskal Negatif

Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap

34.294.971 -

Pendapatan Jasa Giro

16.589.885 7.326.324

Pendapatan Piutang yang Sudah Disisihkan / Dihapus

61.566 2.403.295

Jumlah Koreksi Fiskal Negatif

50.946.422 9.729.619

Jumlah Koreksi Positif (Negatif)

(31.649.960) 115.693.781

Penghasilan Kena Pajak

2.859.625.000 326.643.000

Tahun 2024

PKP yang memperoleh fasilitas

$$= \frac{4.800.000.000}{4.800.000.000} \times \text{Penghasilan Kena Pajak} = \frac{4.800.000.000}{20.878.467.531} \times 326.643.000 = 75.095.856$$

PKP yang tidak memperoleh fasilitas

$$= \text{Penghasilan Kena Pajak} - \text{PKP memperoleh fasilitas} = 326.643.000 - 75.095.856 = 251.547.144$$

Tahun 2025

PKP yang memperoleh fasilitas

$$= \frac{4.800.000.000}{4.800.000.000} \times \text{Penghasilan Kena Pajak} = \frac{4.800.000.000}{20.646.782.009} \times 2.859.625.000 = 664.810.622$$

PKP yang tidak memperoleh fasilitas

$$= \text{Penghasilan Kena Pajak} - \text{PKP memperoleh fasilitas} = 2.859.625.000 - 664.810.622 = 2.194.814.378$$

Pajak Penghasilan Terutang

PPh Terutang dengan Fasilitas (22% x 50% x PKP memperoleh fasilitas)

73.129.168 8.260.544

PPh Terutang Tidak Memeroleh Fasilitas (22% x PKP tidak memperoleh fasilitas)

482.859.163 55.340.372

Jumlah Pajak Penghasilan

555.988.332 63.600.916

Kredit Pajak

PPh Pasal 25

- -

Kurang Bayar PPh Pasal 29

555.988.332 63.600.916

22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat memengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Diatas.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2025 dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.